

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MENULIS PUISI PADA  
PESERTA DIDIK KELAS X SMK CUT NYA DIEN SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Teguh Supriyanto**  
Universitas PGRI Semarang  
[teguhb280@gmail.com](mailto:teguhb280@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi kesulitan peserta didik terlihat dari hasil kerja peserta didik dalam menulis puisi tidak menggunakan diksi yang tepat dan rima. Model pembelajaran yang kurang menarik, dan anggapan peserta didik tentang menulis itu sulit dalam pengolahan kata untuk dirangkai menjadi kata-kata yang menarik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Metode pendekatan kualitatif, yang berupa deskripsi narasi bukan angka-angka. Hasil penerapan model *problem based learning* dalam menulis puisi menggunakan model *problem based learning* pada peserta didik kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan proses pembelajaran yang kooperatif antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran yang tidak monoton membuat peserta didik merasa lebih senang dan terbantu dengan penggunaan model *problem based learning* dalam menulis teks puisi. Sementara, hasil tes diperoleh data nilai tertinggi 80, nilai terendah 40, dan nilai rata-ratanya adalah 72,44 dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang.

**Kata Kunci:** Model *Problem Based Learning*, Menulis, Puisi

**ABSTRACT**

This research is motivated by the difficulties of the students as seen from the results of the students' work in writing poetry not using proper diction and rhyme. Less interesting learning models, and students' assumptions about writing are difficult in word processing to be assembled into interesting words. The purpose of this study is to describe the application of the problem based learning model in learning to write poetry in class X students of SMK Cut Nya 'Dien Semarang in the 2018/2019 academic year. Qualitative approach method, in the form of narrative descriptions instead of numbers. The results of applying the problem-based learning model in writing poetry using the problem-based learning model in class X SMK Cut Nya 'Dien Semarang in the 2018/2019 academic year can be said to be successful. This is evidenced by a cooperative learning process between teachers and students and between students. In addition, the learning process that is not monotonous makes students feel happier and is helped by the use of problem-based learning models in writing poetry texts. Meanwhile, the test results obtained the highest value data was 80, the lowest score was 40, and the average value was 72.44 in the sufficient category. Thus it can be concluded that the problem based learning model can be applied in learning to write poetry in class X SMK Cut Nya 'Dien Semarang.

**Keywords:** Problem Based Learning Model, Writing, Poetry

**PENDAHULUAN**

Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan, karena dapat membantu

**PROSIDING SEMINAR LITERASI V**  
**“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020**  
**ISBN 978-623-91160-9-5**

peserta didik berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis membuat peserta didik mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam bahasa tulis, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, teks negosiasi dan lainnya. Pendekatan berbasis teks lebih menguatkan peserta didik pada kegiatan menulis. Hal tersebut termuat dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada kompetensi inti (KI) 4 mengelola, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari peserta didik di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan model sesuai kaidah keilmuan dan kompetensi Dasar (KD) 3.20 Menulis dan Menganalisis pesan dari dua buku fiksi novel dan buku kumpulan puisi yang dibaca (Depdiknas, 2013:32). Peserta didik beranggapan bahwa menulis puisi adalah suatu pelajaran yang sulit, karena dalam penulisan puisi dibutuhkan kejelihan pemilihan dan pengolahan kata untuk dirangkai menjadi kata-kata yang menarik pembaca. Untuk memperbaiki kemampuan peserta didik di dalam menulis puisi guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam segala sesuatu yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Wiyanto (2012:1-2) menyatakan bahwa menulis memiliki dua arti. Pertama menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi yang diubah itu bunyi bahasa, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat pengucap manusia (mulut dan perangkat kelengkapannya: bibir, lidah, gigi, dan langit-langit). Kedua menulis diartikan suatu kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Sementara Djibran (dalam Tarigan, 2008:75) menyatakan menulis puisi sebenarnya tak jauh berbeda dengan menulis cerita atau yang lainnya, yang terpenting adalah soal merefleksikan gagasan dan perasaan yang ingin kita ungkapkan. Melatih peserta didik menulis puisi sangatlah penting. Kegiatan menulis kreatif puisi tidak hanya digunakan untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa. Dengan kegiatan menulis puisi peserta didik diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri (Rahmanto dalam Triani, dkk., 2013:2).

**PROSIDING SEMINAR LITERASI V**  
**“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020**  
**ISBN 978-623-91160-9-5**

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran model *Problem Based Learning*. Model *problem based learning* adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah (Barrow dalam Huda, 2014:271). *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai fokus bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Eggen and Kauchak dalam Rahayu, 2015:244).

Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Cut Nya’ Dien Semarang tahun pelajaran 2018/2019

#### **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang berupa mendeskripsikan fenomena, narasi, dan bukan angka-angka. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Cut Nya’ Dien Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dengan menggabungkan metode pengumpulan data observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes dan nontes. Penelitian ini bersifat memaparkan hasil analisis tentang penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah tes peserta didik menulis puisi dan tanggapan terhadap penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil penelitian yang berupa angket dan pengamatan dideskripsikan kemudian ditarik kesimpulan.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**PROSIDING SEMINAR LITERASI V**  
**“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020**  
**ISBN 978-623-91160-9-5**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian pada peserta didik kelas X BDP 1 SMK Cut Nya’ Dien Semarang, model *problem based learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Terlihat selama pembelajaran dengan adanya model *problem based learning* membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam menulis puisi, Peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Cut Nya’ Dien Semarang melewati beberapa tahap kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang sudah runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun, mulai dari kegiatan pendahuluan dengan apersepsi yaitu mengingatkan materi sebelumnya tentang unsur-unsur puisi, kegiatan inti yaitu dengan guru membentuk kelompok dalam beripikir tentang masalah dan ragam informasi yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah, mengumpulkan data, menawarkan penjelasan dalam bentuk hipotesis, penjelasan, dan pemecahan, melakukan tahap penyelidikan diikuti dengan menciptakan puisi (hasil karya) dan pameran. Sementara pada kegiatan penutup, guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya. Setelah itu, guru menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin doa penutup.

Sementara hasil pembelajaran data menulis puisi, diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Nilai rata-rata sebesar 72,44 dari jumlah keseluruhan nilai yang didapat peserta didik adalah 2173. Dengan demikian penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis puisi dikatakan baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis puisi peserta didik antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memperhatikan struktur dan langkah-langkah yang benar. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi diketahui dari pengamatan langsung selama kegiatan belajar mengajar dan perilaku

**PROSIDING SEMINAR LITERASI V**  
**“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020**  
**ISBN 978-623-91160-9-5**

peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil nontes dari pengambilan data hasil angket yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada peserta didik kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang mendapat respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *problem based learning* dengan baik.

Temuan dalam penerapannya model pembelajaran *problem based learning* terlihat peserta didik antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan penerapan model pembelajaran *problem based learning* membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan aktif. Hal ini senada dengan pendapat Ewing, dkk. (dalam Nurcahyati, 2014:5) bahwa model *problem based learning* adalah model pembelajaran aktif yang sangat baik. Jika diterapkan dengan benar, *problem based learning* dapat menghemat waktu bagi instruktur atau guru dalam menyiapkan peserta didik selain itu juga membantu peserta didik untuk terlibat dalam diskusi kelas dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan kemajuan atau peningkatan nilai kumulatif peserta didik.

### **Simpulan**

Penerapan model *problem based learning* dalam keterampilan menulis puisi menggunakan model *problem based learning* pada peserta didik kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan proses pembelajaran yang kooperatif antara guru dengan peserta didik, guru dengan kelompok peserta didik, maupun antar peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran yang tidak monoton membuat peserta didik merasa lebih senang dan terbantu dengan penggunaan model *problem based learning* dalam menulis teks puisi. Sementara, hasil tes diperoleh data nilai tertinggi 80, nilai terendah 40, dan nilai rata-ratanya adalah 72,44 dalam kategori cukup.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsyad, dan Sakura H. Ridwan. 2008. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Badrun, Ahmad. 1999. *Teori Puisi*. Jakarta: Debdikbud
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: pusataka pelajar. Jalil,
- Abdul Dianie. 1990. *Teori dan Periodisasi Puisi Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyanto. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang. Rumah Indonesia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Yunus, Mohamad. 2008. *Keterampilan dasarmenulis*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sufanti. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Jakarta: Yogyakarta.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampilan Menulis*. Jakarta: Gransindo.